

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada 353 sampel di Poli Penyakit Dalam RSUP Dr. Sitanala dari Januari – Desember 2018, diperoleh kesimpulan:

1. Gambaran demografi pasien hipertensi Poli Penyakit Dalam RS Sitanala Tangerang Januari – Desember 2018, pada wanita didapatkan data sebanyak 51,27% dan pria didapatkan data sebanyak 49,72% dari 353 sampel penelitian. Berdasarkan umur / usia didapatkan data di antaranya 2,83% dari 353 sampel berada pada kelompok usia 26 – 35 tahun, 13,88% pada kelompok usia 36 – 45 tahun, 25,78% pada kelompok usia 46 – 55 tahun, 39,37% pada kelompok usia 56 – 65 tahun, dan 18,13% pada kelompok usia di atas 65 tahun.
2. Gambaran penggunaan obat pada pengobatan anti hipertensi di Poli Penyakit Dalam RS Sitanala Tangerang Januari – Desember 2018 sebanyak 1844 obat yang terdiri dari obat anti hipertensi 63,39%, inotropik positif 0,16%, anti angina 0,16%, anti platelet 1,19%, anti tukak 5,91%, pencahar 0,05%, dispepsia refluks gastroesofagal 5,74%, reumatik dan gout 4,12%, anti diabetes 5,04%, hipolipidemik 0,75%, anti histamine 0,16%, antibiotik 0,75%, anti jamur 0,05%, mukolitik 1,40 %, anti asma 0,48%, mual dan vertigo 0,70%, kortikosteroid 0,16%, hipnosis ansietas 0,16%, analgesik 0,37%, mineral 1,62%, anti epilepsy 0,05%, anemia 5,80%, vitamin 0,97%, elektrolit 0,16%, suplemen 0,05%, emolien 0,05%, dan neuromuskuler 0,05%.
3. Interaksi obat yang timbul dalam pengobatan antihipertensi di Poli Penyakit Dalam RS Sitanala Tangerang Januari – Desember 2018 yaitu potensi terjadi interaksi 67,14% dan tidak terjadi interaksi 32,86% dengan mekanisme farmakodinamik terbanyak yaitu 84,14%, mekanisme farmakokinetik 6,77%, dan mekanisme yang belum diketahui 9,09%. Berdasarkan tingkat keparahan dari yang terbanyak

berturut – turut sebagai berikut: pada tingkat moderate yaitu 374 kasus (79,07%), tingkat mayor 83 kasus (17,55%), dan tingkat minor 16 kasus (3,38%).

5.2 Saran

Berikut adalah beberapa saran untuk penelitian terkait evaluasi interaksi obat anti hipertensi di masa yang akan datang:

1. Peneliti belum melihat hubungan dari kajian teori berdasarkan obat – obat yang diresepkan dengan efek langsung yang dirasakan atau terjadi pada pasien yang bersangkutan. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk melihat hubungan dari kajian teori interaksi potensial dengan efek secara nyata pada pasien.
2. Dibutuhkan peran farmasi klinik RSUP Dr. Sitanala untuk lebih terlibat dalam pemantauan interaksi obat sehingga menghindari hal yang tidak diharapkan dan untuk mendapatkan *outcome* yang lebih baik.